



Olly Siapkan Rp 652 M Perangi Covid

- ▶ Gubernur Perintahkan Geser Dana Pilkada
- ▶ Pasien Positif Corona Tetap Dua Orang

MANADO, TRIBUN – Ketua Gugus Tugas Covid-19 Sulawesi Utara, Oly Dondokambey terus menabuh genderang perang terha-

dap Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Gubernur Sulut ini telah menyiapkan anggaran Rp 375 miliar, dana Pilkada Gu-

bernur 2020 untuk digeser bagi keperluan menghadapi pandemi Covid.

• ke halaman 7





BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA

Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Tribun Manado (Hal. 1_2)

Rabu, 1 April 2020

Olly Siapkan Rp 652 M Perangi Covid

Sambungan Hal.1

Bahkan, Olly meminta kepala daerah di kabupaten kota penyelenggara pilkada, mengalokasikan dana pesta demokrasi itu untuk memerangi virus.

Pemerintah Provinsi Sulut menganggarkan dana hibah Pilgub 2020 Rp 375 miliar. Dana ini dibagi ke Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawalsu) dan aparat keamanan. KPU kebagian Rp 220 miliar, Bawaslu Rp 110 miliar sisanya untuk keperluan pengamanan (lihat grafis).

Gubernur Olly mengatakan, jika pilkada ditunda, dana yang sudah dianggarkan di APBD bisa digeser untuk penanganan Covid. "Dana yang ada akan dipakai buat kepentingan masyarakat, tenang saja. Geser semua kalau diperlukan," kata Gubernur.

Olly juga menyebutkan pasien positif Covid 19 tetap 2 orang. Tidak ada penambahan pasien positif di Sulut. "Tidak bertambah cuma 2 (positif)," kata dia di Kantor Gubernur Sulut, kemarin. Ia meminta masyarakat jangan khawatir, pemerintah terus mengambil langkah terbaik untuk menangani Covid 19. "Kita terus berdoa kepada Tuhan agar wabah Covid ini segera berakhir," kata dia.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Sulut dr Steven Dandel juga membenarkan jumlah pasien positif tidak bertambah, tetap 2 orang.

"ODP (orang dalam pemantauan) sekarang posisinya ada di 361, kemudian yang PDP (pasien dalam pengawasan) bertambah 1, sehingga menjadi 18. Naik 1 dari yang kemarin 17, sekarang jadi 18," kata dia ke awak media, Selasa malam.

Lanjutnya, ada tambahan satu kasus dirawat di

RSUP Prof Kandou, namun masih masuk PDP, belum ada hasil yang menyatakan positif. "Seluruh pemeriksaan rapid test yang kami lakukan sepanjang 2 hari ini, belum menemukan ada yang reaktif atau yang biasa disebut positif," jelasnya.

Tak hanya Pemprov Sulut, kabupaten dan kota seakan berlomba memerangi Covid. RSUD Kabupaten Bolmomp Selatan terus melengkapi fasilitas melawan virus ini. Setelah melengkapi alat penunjang laboratorium, kini RSUD Bolsel menerima 80 rapid test dari Pemprov Sulut. Demikian dibagikan Direktur RSUD dr Sry Pakaya melalui Kepala Tata Usaha (KTU) Muhammad Amin.

Amin mengatakan, pihaknya sudah mengoleksi 4 dus rapid test. "Satu dusnya berisi 20. Jadi totalnya ada 80 Rapid Test di RSUD Bolsel," ujarnya. Amin mengatakan, jika dalam waktu dekat ini, RS akan menambah jumlah rapid test. "Kita akan tambah 2 dus lagi agar stoknya tidak mudah habis," ucap dia.

Alat ini mempermudah RSUD Bolsel memeriksa ODP dan PDP. "Akurasi mencapai 99 persen. Kemarin salah satu tenaga medis kami sudah mengikuti sosialisasi terkait penggunaan rapid test," bebarnya.

Rapid test adalah metode screening awal untuk mendeteksi antibodi, IgM dan IgG, yang diproduksi tubuh untuk melawan Corona. Antibodi ini akan dibentuk oleh tubuh bila ada paparan virus. Bila antibodi ini terdeteksi di dalam tubuh seseorang, artinya tubuh orang tersebut pernah terpapar atau dimasuki Corona. Namun, perlu Anda ketahui, pembentukan antibodi ini

memerlukan waktu, bahkan bisa sampai beberapa minggu. Jadi, rapid test hanyalah sebagai pemeriksaan screening atau pemeriksaan penyaring, bukan pemeriksaan untuk mendiagnosa infeksi Corona.

Di Kota Tomohon, ODP mengalami penurunan. Sesuai data Senin (30/3/2020) pukul 22.00 Wita, ODP tinggal 25 dari sebelumnya 45. Sedangkan untuk PDP terjadi peningkatan dari 2 menjadi 3.

Wali Kota Tomohon, Jimmy Eman mengatakan, ke depan, nanti warga yang berstatus ODP bakal mendapat pengawasan ketat. "Akan ada pengawasan khusus bagi ODP. Sehingga kami akan koordinasikan dengan lurah ataupun pemerintah kecamatan," kata Eman dalam konferensi pers di Mall Pelayanan Publik, Selasa kemarin.

Sementara fasilitas pendukung RSUD Dr Sam Ratulangi Tondano masih terbatas. Namun, RS rujukan penanganan Covid-19 ini sudah siap untuk menangani pasien. Hal itu diakui Direktur Utama RSUD dr Maryani Suronoto.

"Rumah sakit kami saat ini sedang berbenah. Untuk saat ini kami mempunyai dua ruang isolasi. Satu sudah digunakan pasien PDP dari Kabupaten Minahasa Tenggara. Sampai saat ini masih kita rawat," tuturnya.

Ia mengatakan, RS ada satu ventilator khusus pasien Covid-19. Kemudian ada juga bedside monitor, oksigen, section. "Tapi alat-alat yang lain kami memang masih menunggu yang telah kami pesan ke distributor tapi sampai saat ini belum datang. Mudah-mudahan minggu depan sudah ada," katanya.

RSUD Datoe Binanggang menyediakan ruang isolasi. Direktur RSUD Datoe Binanggang dr Debby C Dewi Kulo mengatakan, pihak sudah ditetapkan sebagai RS rujukan penunjang.

"Sekalipun tidak ditetapkan sebagai RS penunjang kami memang sudah siap. Ruang isolasi sudah ada, alat pelindung diri (APD) sudah ada sekalipun memang untuk APD ini di semua RS kekurangan. Tapi pada dasarnya kami siap," kata Debby.

Dikatakannya, saat ini RS memiliki satu ruangan isolasi untuk pasien Covid-19 dengan fasilitas 20 bed (tempat tidur) dan fasilitas penunjang lainnya. "Untuk IGD ada 12 bed dan fasilitas penunjang lainnya," jelasnya.

Bupati Minahasa Tenggara James Sumendap menyatakan kekurangan APD untuk penanganan Covid-19. "Jujur saja, untuk stok APD di Kabupaten Mitra sangat kurang. Apalagi saat ini, sementara gencar-gencarnya melakukan pencegahan terkait Covid-19," tutur JS.

Sedangkan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah menentukan RSUD Bolmut sebagai tempat rujukan khusus pasien Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan Jusnan Mokoginta melalui Kepala Bidang Pencegahan Penyakit dan Wabah Febyanto Lumoto mengatakan, RS Bolmut sesuai SK Gubernur telah menjadi rujukan bagi pasien Covid-19.

"Sejauh ini tercatat sudah 502 orang yang dilakukannya skrining dan ada 50 orang masuk status ODP, untuk PDP masih belum ada," ungkap Lumoto yang juga Juru Bicara Satgas Covid Bolmut. (ryo/hem/nie/eas/art/ano/mjr)